

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha di era globalisasi ini terdapat persaingan semakin ketat dan semakin maju cara-cara yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien dalam rangka inilah maka dikembangkan pemikiran dan pengkajian untuk mendapatkan cara-cara yang lebih baik guna menghasilkan produk dan jasa secara optimal, sehingga dapat mencapai sasaran secara tepat waktu, jumlah, tepat mutu dengan biaya yang lebih efisien.

Tujuan dari suatu perusahaan pada umumnya adalah meningkatkan kualitas produk dan jasa, mendapatkan pangsa pasar yang ditargetkan, serta memperoleh laba maksimal. Mengingat pentingnya masa depan perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk terus berkembang memerlukan adanya suatu perencanaan yang matang dan pengendalian yang efektif terhadap biaya yang akan dikeluarkan dalam kegiatan operasionalnya. Pentingnya pengendalian biaya yang efektif dalam kegiatan operasionalnya membantu perusahaan dalam menganalisis varians biaya operasional yang terjadi.

Kegiatan operasional adalah kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menunjang aktivitas operasi perusahaan yang memerlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap biaya yang digunakan. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap biaya operasional, maka perusahaan akan lebih efisien dalam menggunakan dana untuk membiayai

kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan untuk melakukan evaluasi, sehingga pemborosan dana darurat ditekan seminimal mungkin.

Biaya operasional merupakan biaya yang digunakan perusahaan pada umumnya baik itu perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur tanpa adanya biaya operasional maka tidak akan ada kegiatan operasional. Tanpa adanya kegiatan operasional maka tidak akan ada produktivitas dari suatu perusahaan. Untuk itu biaya operasional sangat diperlukan oleh perusahaan pada umumnya.

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa biasanya memerlukan biaya operasional yang lebih besar, karena produk yang diberikan adalah jasa perusahaan tersebut. Biaya operasional dapat menjadi biaya yang utama bagi perusahaan yang akan bergerak dibidang jasa. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Jasa adalah PT PLN PERSERO. PT PLN menggunakan anggaran sebagai alat pengendalian yang penting untuk menunjang efektivitas biaya operasional perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Pada kenyataannya di perusahaan, realisasi yang ada selalu tidak sama dengan anggaran yang ditetapkan perusahaan. Selisih antara anggaran dan realisasi disebut varian. Oleh karena itu pengendalian terhadap biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya harus dilakukan, agar jumlah realisasi pada setiap biaya tidak melebihi anggaran, sehingga setiap tujuan yang diharapkan perusahaan dapat tercapai.

Hasil penelitian terdahulu antara lain Watania (2003) dengan penelitian berjudul “ Analisis Varians Biaya Operasional dalam Jasa Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional pada Kantor Wilayah VI PT, Pegadaian

(persero)”.membuktikan bahwa analisis varians biaya operasional kantor wilayah VI PT Pegadaian (persero) manado mengalami penyimpangan tidak menguntungkan (*unforable*), namun pengendalian terhadap biaya operasional di perusahaan sudah efektif, karena adanya usaha perbaikan yang dilakukan perusahaan pada setiap biaya yang terjadi penyimpangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Facthor (2008) pengendalian biaya operasional guna meningkatkan laba usaha pada koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung Malang (periode 2005-2007) yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba dan kebijakan penetapan biaya operasional persamaan dengan penelitian ini penetapan anggaran didasarkan pada kebutuhan terhadap biaya itu sendiri, perubahan lingkungan yang terjadi, dan realisasi yang terjadi masa lalu dan perbedaanya yaitu pengendalian terhadap biaya yang dilakukan untuk meningkatkan laba usaha.

Selanjutnya Dedeh (2009) melakukan penelitian dengan judul Analisis Anggaran Operasional sebagai Alat Pengendalian Manajemen (Studi kasus PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor). Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa penyimpangan anggaran operasional tahun 2006-2007 yang meliputi total pendapatan, total biaya langsung, total biaya tidak langsung, dan laba bersih anggaran Operasional PDAM TPKB masih dalam batas pengendalian manajemen.

Hasil penelitian Jefry Katili (2013) Analisis Varians Biaya Operasional dalam Mengukur Efektifitas Pengendalian Biaya Operasional pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) Manado sudah baik, dimana anggaran disusun oleh direksi dengan pertimbangan usulan anggaran yang dibuat *Regional manager* terlebih

dahulu dan laporan anggaran dan realisasi rencana kerja tahun sebelumnya. Hasil analisis Varians Biaya Operasional untuk tahun 2010-2011 menghasilkan penyimpangan yang menguntungkan (*Unfavorable*), tetapi pada umumnya secara keseluruhan menghasilkan penyimpangan yang menguntungkan. Dan untuk pengendalian terhadap biaya operasional perusahaan sudah baik, karena perusahaan selalu melakukan usaha perbaikan pada tahun berikutnya.

Ridwan Hareez (2017) Analisis Varians Biaya Operasional dalam Mengukur Efektifitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Kantor Wilayah VI PT. Pegadaian (persero) Makasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya penyimpangan biaya baik itu tidak menguntungkan (*Unfavorable*) atau penyimpangan menguntungkan (*Favorable*). Pengendalian terhadap biaya operasional di perusahaan sudah efektif, karena adanya usaha perbaikan yang dilakukan perusahaan pada setiap biaya yang terjadi penyimpangan.

Penyimpangan sekarang merepleksikan penelitian Watania (2003) dengan perbedaan pada objek penelitian dan periode penelitian.

Berdasarkan hal tersebut dan penjelasan sebelumnya maka penelitian sekarang akan dilakukan dengan judul **“ANALISIS EFEKTIFITAS PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PT PLN (Persero)**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini adalah: Analisis Efektifitas Pengendalian Biaya Operasional pada PT PLN (Persero).

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas maka persoalan penelitian adalah Bagaimana Efektifitas Pengendalian Biaya Operasional pada PT PLN (persero).

1.4 Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian

a. Tujuan penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian diatas maka tujuan penelitian:

Untuk mengetahui Efektifitas Pengendalian Biaya Operasional pada PT PLN (Persero).

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Sebagai dasar pengenalan untuk menambah pengetahuan dengan menggabungkan teori yang didapat dalam perkuliahaan dengan kenyataan, serta dapat memperdalam pengetahuan penulis dalam bidang untuk mengetahui efektivitas biaya operasional PT PLn (Persero).

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang didapat selama perkuliahaan dan para mahasiswa yang akan berkarir dalam bidang akuntansi.
- b. Penelitian ini disharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya
- c. Menganalisis efektifitas pengendalian biaya operasional PT PLN (Persero).

3. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis varians efektifitas biaya operasional pada PT PLN (Persero)

b. Bagi pembaca

Memberikan tambahan reference bagi pembaca dalam mengamplikan dalam kehidupan nyata.

c. Bagi PT PLN (Persero)

Sebagai masukan atau informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam kemajuan PT PLN (Persero)